

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan persoalan dalam penelitian. ilmiah tidaknya suatu penelitian sangat tergantung pada metodologi yang digunakan.¹ Kesalahan dalam menentukan metode penelitian mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan data serta pengambilan keputusan, karena itu dalam penentuannya harus tepat dan didasarkan pada alasan-alasan yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menggambarkan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah.² Beberapa aspek yang akan di bahas dalam metode penelitian ini adalah:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik atau angka yang diolah melalui metode statistiknya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini berusaha mencari hubungan antara variabel-variabel penelitian yang dijukan oleh peneliti. dengan kata lain penelitian ini digunakan untuk melihat mengenai hubungan persepsi terhadap guru BK dengan minat untuk berkonsultasi pada siswa.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajawali, 2000) hal. 35

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogyakarta: Andi Offset, 2000) hal. 4

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan diantaranya:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat.³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi siswa terhadap guru BK.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Adalah variabel yang dipradugakan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimennya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan.⁴ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah minat siswa untuk berkonsultasi.

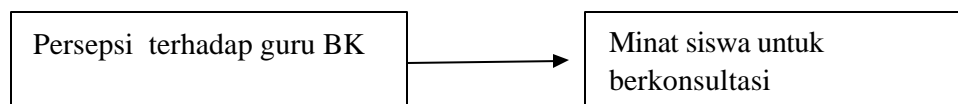
Adapun pembagian variabel yang hendak diteliti adalah:

Variabel bebas (X) : persepsi siswa terhadap guru BK

Variabel terikat (Y) : minat siswa untuk berkonsultasi

Gambar 3.1

Berikut skema penelitian yang dilaksanakan:



³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajawali, 2000) hal. 39

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajawali, 2000) hal. 40

Masing-masing variabel tersebut memiliki definisi operasional. Definisi operasional merupakan arti batasan pada suatu konstruk atau variabel dengan cara memberikan rincian kegiatan yang harus dikerjakan peneliti untuk mengukur variabel tersebut.⁵ Dengan kata lain definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel.⁶

Penelitian ini menggunakan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Persepsi terhadap guru BK

Persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling (BK) adalah tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa tentang guru BK, yang meliputi pengetahuan akan tugas dan fungsi seorang guru bimbingan dan konseling (BK). Untuk mengetahuinya digunakan skala psikologi, dengan aspek-aspek yang diukur adalah adanya penilaian baik atau buruk terhadap guru BK, serta sikap ramah dan akrab yang ditunjukkan oleh seorang guru BK.

2. Minat siswa untuk berkonsultasi

Minat siswa untuk berkonsultasi adalah tingkat keinginan atau aktivitas yang mendorong siswa untuk cenderung tertarik pada kegiatan BK untuk berkonsultasi. Untuk mengukurnya digunakan skala psikologi dengan aspek-aspek yang diukur adalah: adanya keinginan siswa untuk datang pada guru BK, memiliki kesadaran akan pentingnya pengoptimalan perkembangan kemampuan dan

⁵ F.N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995) hal. 51

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) hal. 28

kepribadian, adanya perasaan senang terhadap kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling (BK).

B. Subjek penelitian

1. Populasi dan Sampel

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai hasil penelitian.⁷ Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung, sebaliknya apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.

Setiap penelitian memerlukan populasi sebagai sumber data yang diperlukan untuk kepentingan itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan individu atau subyek yang diteliti yang mempunyai beberapa karakteristik yang sama seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan lainnya.⁸

Dalam hal ini, populasi yang ditentukan adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 3 jln Gadung Wonokromo, Surabaya kelas X dan Kelas XI, yang berjumlah 300 dengan kriteria populasi sebagai berikut:

- a. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.
- b. Usia 16-18 tahun.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hal. 34-35

⁸ Latipun, *Psikologi Eksperimen* (Malang: UMM Press, 2006) hal. 41

c. Bersedia menjadi responden.

Sample adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi. penyelidikan secara sample ini dilakukan karena mengingat, keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan faktor ekonomi. Apabila subyeknya kurang dari 100% lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi, jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20 - 25% atau lebih.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan sample random. Dalam penelitian ini menggunakan sample random atau acak yakni kelas X dan kelas XI yang berjumlah 100 siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam hal ini peneliti memakai teknik sampling acak atau juga disebut dengan teknik sample random.

Teknik sampling ini diberi nama sampel acak karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek-subyek didalam populasi semua subyek dianggap sama.¹¹ Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) hal.79

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2008) hal.81

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) hal. 117

kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subyek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Sampling* yaitu *Random Sampling*. dengan tujuan sampel yang dikehendaki dapat diambil secara acak serta peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap individu untuk tampil menjadi anggota sampel. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dari 300 siswa dan kemudian diambil secara acak sebanyak 33% sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa, pengambilan jumlah sampel ini karena dengan asumsi bahwa semakin banyak sampel penelitian maka akan semakin valid penelitian yang dilakukan.

C. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Data merupakan faktor yang penting karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk memperoleh dan menyimpulkan data yang digunakan satu cara atau alat yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak sulit. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah karena data akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, oleh karena itu data yang dikumpulkan harus cukup valid artinya data tersebut dapat digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi adalah bentuk skala persepsi siswa terhadap guru BK yang digunakan untuk mengungkap persepsi siswa terhadap guru BK. Skala persepsi siswa terhadap guru BK adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkenaan dengan guru BK dan skala psikologi tentang minat siswa untuk berkonsultasi yang berisi daftar pertanyaan tentang keinginan siswa datang berkonsultasi pada guru BK, yang harus dijawab atau diisi berdasarkan sejumlah subyek, dan atas jawaban atau isian tersebut kemudian peneliti mengambil kesimpulan berkenaan dengan subyek.

Dalam penelitian ini untuk menentukan skor, menggunakan skala Likert. Penskalaan Likert ini merupakan penskalaan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat dari subyek penelitian. Sebagian dari pernyataan ini memperlihatkan pendapat yang positif (*favorable*) maupun negative (*unfavorable*).

Dalam penskalaan model Likert dikenal lima alternatif jawaban atas pernyataan yang ada yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat alternatif jawaban. Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dan menghilangkan jawaban Netral (N) untuk menghindari responden yang pasif dan cenderung memilih posisi aman tanpa memberi jawaban yang pasti. Alternatif jawaban disusun dalam bentuk tingkatan yang

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajawali, 2000) hal. 50

berisi dalam empat kategori pilihan jawaban, yaitu: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Kriteria dan nilai alternatif jawaban skala terdapat pada tabel.

Tabel 3.1

Kriteria dan Nilai Alternatif Jawaban Skala Persepsi dan Minat

| No. | Kreteria | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|-----|---------------------|------------------|--------------------|
| 1. | Sangat Setuju | 4 | 1 |
| 2. | Setuju | 3 | 2 |
| 3. | Tidak Setuju | 2 | 3 |
| 4. | Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Untuk menyusun dan mengembangkan instrument maka peneliti terlebih dahulu membuat *blue-print* yang memuat tentang indikator dari variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem.

Blue print tersebut adalah persepsi terhadap guru BK yang terdiri dari 30 aitem, yang terdiri dari 18 aitem yang favorable dan 12 aitem yang unfavorable. Adapun rincian yang selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Blue print persepsi siswa terhadap guru BK

| No. | Indikator | Nomor aitem | | Jumlah |
|--------|---|-------------------------|--------------------|--------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1. | Memiliki pengetahuan akan tugas dan fungsi guru BK. | 1,3,7,12,15,21,23, | 4, 9, 17, | 10 |
| 2. | Adanya penilaian baik atau buruk terhadap guru BK. | 8, 13,16.19,27, 24, 30. | 2, 5, 10, 29, | 11 |
| 3. | Guru BK adalah orang yang ramah dan akrab terhadap siswa. | 11, 14, 18, 20, | 6, 18, 22, 25, 26, | 9 |
| Jumlah | | 18 | 12 | 30 |

Tabel 3.3

Sedangkan untuk blue print minat siswa untuk berkonsultasi adalah:

| No. | Indikator | Nomor aitem | | Jumlah |
|--------|---|---------------------|-----------------------|--------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1. | Adanya keinginan untuk datang pada guru BK | 1, 4, 6, 13, 22 | 9, 16, 18, 25, 28, 27 | 11 |
| 2. | Memiliki kesadaran dalam diri akan pentingnya pengoptimalan perkembangan kemampuan dan kepribadian. | 2, 5, 8, 11, 17, 24 | 20, 23, 21, 15 | 9 |
| 3. | Adanya perasaan senang terhadap kegiatan yang berhubungan dengan BK. | 3, 7, 12, 14, 30 | 10, 19, 26, 29 | 10 |
| Jumlah | | 16 | 14 | 30 |

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹³ Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengungkap dengan tepat gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur dan menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan gejala atau bagian yang diukur.

Secara teknis, prosedur pengujian validitas skala dapat dihitung dengan formula korelasi Product Moment, yaitu¹⁴ Pada penelitian jumlah subyeknya (N) = 100, berarti $100-2=98$ dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel = 0,195.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti kepercayaan, keandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.¹⁵ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula.

Reliabilitas merupakan indeks yang memenuhi sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian uji reliabilitas ini menggunakan rumus alpha cronbach sedangkan

¹³ Sutrisno hadi, metodologi research (Yogyakarta:Andi Offset, 2000) hal. 20

¹⁴ Abdul Muhid, *Modul Analisis Validitas Dan Reliabilitas Program SPSS FOR Windows* (Surabaya, 2007) hal. 4-5

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) hal. 5

pengukurannya dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 11,5 *for windows*.

Rumusan Koefisien Alpha

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} - 1 \frac{\Sigma a}{a}$$

Keterangan:

| | | | |
|---|------------------------------|------------|-----------------------|
| a | = reliabilitas instrumen | Σa | = jumlah varian butir |
| K | = banyaknya butir pertanyaan | a | = varian total |

E. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan analisis data terjadi proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga memudahkan dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam hal ini metode statistik merupakan cara untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan yang diteliti serta kesimpulan-kesimpulan yang logis dari pengolahan data. Hal ini disebabkan, data kurang mempunyai banyak arti apabila disajikan dalam bentuk yang masih mentah.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian, penelitian harus memastikan pola mana yang harus digunakan apakah menganalisis statistik atau non statistik. Pemilihan ini tergantung dari jenis data yang dikumpulkan, pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu dalam bentuk bilangan atau angka. Berdasarkan permasalahan yang diteliti yang telah dirumuskan, dan data yang dikumpulkan, teknik analisis

data yang digunakan adalah rumus analisis *korelasi product moment*. Analisis korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi tersebut bisa secara korelasional dan bisa juga secara kausal, jika korelasi tersebut tidak menunjukkan sebab akibat, maka korelasi tersebut dapat dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lain tidak jelas mana yang menjadi variabel sebab dan mana yang menjadi variabel akibat. Sebaliknya, jika korelasi tersebut menunjukkan hubungan sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal, artinya variabel yang satu merupakan sebab, dan variabel lain merupakan akibat.¹⁶ Rumus yang digunakan dalam analisis korelasi product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[N \sum x^2 - (\sum x)^2 \right] \left[N \sum y^2 - (\sum y)^2 \right]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Jumlah yang terkait dalam "r" *product moment*
- \sum_{xy} = Jumlah hasil yang terkait "X" dan nilai "Y"
- x = Variable bebas (jumlah seluruh nilai "X")
- y = Variable terikat (Jumlah seluruh nilai "Y")
- N = Jumlah subyek

¹⁶ Muhid, Abdul. 'Analisis Data Statistik Inferensial Statistik Parametrik'. Tidak diterbitkan. 2008. hal: 82

Sebelum analisis data itu dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik *chi kuadrat* atau *chi-square* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal, dengan teknik *Chi-Square* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Persepsi Terhadap Guru BK

Dari hasil uji normalitas data dari indikator-indikator variabel persepsi terhadap guru BK di peroleh *Chi-Square* = 59,120 dengan derajat kebebasan $df = 33$, dan nilai signifikansi sebesar $0,156 > 0,05$ berarti sebaran data adalah normal.

a. Variabel Minat Siswa Untuk Berkonsultasi

Dari hasil uji normalitas data dari indikator-indikator variabel minat siswa untuk berkonsultasi di peroleh *Chi-Square* = 38,240 dengan derajat kebebasan $df = 31$ dan nilai signifikansi sebesar $0,174 > 0,05$ berarti sebaran data adalah normal.

2. Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas hubungan ini dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan

membandingkan regresi kuadrat dan hasil perbandingan ini ditunjukkan dalam nilai-nilai f beda. Dalam melakukan uji linearitas hubungan menggunakan regresi dengan program komputer *SPSS versi 11,5 for windows*.

Kaidah yang digunakan yang digunakan untuk menguji linearitas hubungan adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka hubungannya adalah linear, dan sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka hubungannya tidak linear.

Dari hasil uji linearitas tersebut dapat dijelaskan hubungan antara persepsi terhadap guru BK dengan minat siswa untuk berkonsultasi, diperoleh harga R square = 0,459 dengan $F= 83,174$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ berarti hubungannya linear. Setelah uji asumsi atau uji prasyarat dilakukan, selanjutnya melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan dengan teknik korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu ada hubungan antara persepsi terhadap guru BK dengan minat siswa untuk berkonsultasi.

Berdasarkan dari hasil uji asumsi atau uji prasyarat yang telah dilakukan melalui uji normalitas data dan uji linearitas hubungan, maka instrument pengumpulan data berupa skala persepsi terhadap guru BK dan skala minat siswa untuk berkonsultasi memiliki syarat untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment*.